

Global

S&P 500 menguat pada perdagangan Rabu (16/7) setelah spekulasi seputar rencana Trump untuk memecat Jerome Powell dari kursi ketua Fed dibantah, memberikan kelegaan pasar terkait dengan potensi terganggunya independensi Fed. Trump menyatakan tidak berencana untuk melakukan apapun terkait pencopotan Powell. Sementara itu rilis data inflasi produsen AS yang turun ke 2.3% YoY juga mempengaruhi pergerakan pasar pada Rabu, untuk mempertahankan ekspektasi *rate cut* Fed di 2025. Pasar saham Asia bergerak variatif pada perdagangan Rabu, dengan kenaikan sektor teknologi yang terdorong dari potensi keberlanjutan ekspor chip H2O ke China tertahan sentimen negatif terkait pudarnya ekspektasi *rate cut* Fed setelah rilis inflasi US pada Selasa. Indeks MSCI Asia Pacific turun tipis 0.14%. Saham diperdagangkan turun di Australia dan Korea, dan menguat di Taiwan. Saham Hong Kong gagal mempertahankan kenaikan *intraday* dan berakhir di teritori negatif.

Domestik

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,25% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Juli 2025. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan, keputusan ini sejalan dengan makin rendahnya perkiraan inflasi 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5% plus minus 1%. "Terjaganya stabilitas nilai tukar rupiah sesuai fundamental serta perlunya untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi," tutur Perry dalam konferensi pers, Rabu (16/7). Ke depan, BI akan mencermati ruang penurunan suku bunga guna mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan tetap mempertahankan inflasi sesuai target, dan stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamentalnya, dan sesuai dengan dinamika yang terjadi baik domestik maupun nasional.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index DXY melemah 0.25% ke level 98.30 pada sesi perdagangan US. Rilis data inflasi tingkat produsen US (PPI) bulan Juni tercatat di level 0.0% MoM, lebih rendah dibandingkan proyeksi 0.2% MoM dan 2.3% YoY vs perkiraan 2.5% YoY. Poundsterling menguat ke level 1.3420 setelah data inflasi UK MoM Juni berada di level 0.3% lebih tinggi dari proyeksi 0.2% dan data inflasi UK YoY Juni berada di level 3.6% lebih tinggi dari proyeksi 3.4%. Yield obligasi pemerintah tenor 15th dan 20th mengalami kenaikan sebesar 4bps dan 2bps setelah investor lokal banyak melakukan aksi jual. Yield tenor jangka pendek 5th dan 10th tidak mengalami banyak perubahan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	15-Jul	16-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.57	(0.02)
INA 10 YR (USD)	5.23	5.26	0.61
UST 10 YR	4.48	4.46	(0.58)

INDEXES	15-Jul	16-Jul	%
IHSG	7140.47	7192.02	0.72
LQ45	779.44	779.30	(0.02)
S&P 500	6243.76	6263.70	0.32
DOW JONES	44023.2	44254.7	0.53
NASDAQ	20677.8	20730.4	0.25
FTSE 100	8938.32	8926.55	(0.13)
HANG SENG	24590.1	24517.7	(0.29)
SHANGHAI	3505.00	3503.78	(0.03)
NIKKEI 225	39678.0	39663.4	(0.04)

FOREX	16-Jul	17-Jul	%
USD/IDR	16282	16290	0.05
EUR/IDR	18886.4	18943.0	0.30
GBP/IDR	21790.15	21825.4	0.16
AUD/IDR	10615.0	10609.3	(0.05)
NZD/IDR	9697.58	9668.78	(0.30)
SGD/IDR	12663.9	12681.5	0.14
CNY/IDR	2264.61	2270.26	0.25
JPY/IDR	109.19	109.78	0.54
EUR/USD	1.1601	1.1641	0.34
GBP/USD	1.3384	1.3422	0.28
AUD/USD	0.6514	0.6528	0.21
NZD/USD	0.5946	0.5947	0.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	PPI YoY	2.3%	2.7%	2.6%
US	PPI MoM	0%	0.3%	0.3%
US	Industrial Production MoM	0.3%	0%	0.3%
JP	Balance of Trade	¥153.1B	¥638.6B	¥-100B
AU	Unemployment Rate		4.1%	4.1%
EA	Inflation Rate YoY Final		0.1.9%	2.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics